

Kajian Sociolinguistik Pada Ucapan Selamat Datang di Berbagai Negara di Timur Tengah

WAHYU

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

wahyuhanan368@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk menentukan bentuk lingual, variasi bahasa, serta maksud petuturan pada ucapan selamat datang dari berbagai Negara Timur Tengah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori sociolinguistik. Data penelitian berupa wawancara langsung dengan beberapa dosen yang berasal dari negara Timur Tengah di lingkungan STAI Imam Syafi'i Cianjur Jawa Barat. Hasil tulisan adalah bentuk lingual berupa frasa, klausa, dan kalimat; variasi bahasa dari segi penutur dan keformalan dan maksud petuturan dari ucapan selamat datang di beberapa negara Timur Tengah.

Kata Kunci: *sociolinguistik, ucapan selamat datang, Timur Tengah*

ملخص

يهدف هذا البحث إلى تحديد الشكل اللغوي، والاختلافات اللغوية، والغرض من الكلام في الكلمات الترحيبية من مختلف دول الشرق الأوسط. الطريقة المستخدمة هي طريقة نوعية. النظرية المستخدمة هي النظرية اللغوية الاجتماعية. بيانات البحث في شكل مقابلات مباشرة مع العديد من المحاضرين من دول الشرق الأوسط في جامعة الإمام الشافعي التي تقع في شي أنجور جاوة الغربية. النتائج المكتوبة هي أشكال لغوية في شكل عبارات وجمل؛ الاختلافات اللغوية من حيث المتحدثين والشكليات والقصد من الكلام من كلمات الترحيب في العديد من دول الشرق الأوسط.

الكلمات المفتاحية: اللغويات الاجتماعية، الكلمات الترحيبية، الشرق

الأوسط

1. PENDAHULUAN

Bangsa Arab sejatinya merupakan satu kesatuan yang terdiri dari berbagai wilayah seperti Hijaz, Syam, Mesir, Iraq, dan sebagainya. Mereka berada dibawah kepemimpinan dinasti Turki Ottoman. Namun, meskipun mereka satu bangsa, bukan berarti wilayah-wilayah tersebut memiliki budaya dan bahasa yang seratus persen sama. Masing-masing wilayah memiliki budaya serta bahasa khas masing-masing. Budaya dan bahasa khas tersebut semakin mencuat seiring berjalannya waktu, terutama saat Turki mengalami kekalahan dalam perang dunia I. saat itu Turki terpaksa menandatangani perjanjian Sykes-Picot dan harus merelakan beberapa wilayahnya terpecah menjadi beberapa negara. Bangsa Arab yang tadinya merupakan satu negara, sekarang menjadi beberapa negara. Dampak dari perpecahan ini sangat besar bagi bangsa Arab. Negara-negara Arab pecahan Turki Ottoman saling berlomba-lomba menunjukkan ciri khas kedaerahan masing-masing sebagai identitas negara baru mereka. Salah satunya pada perbedaan bahasa. Masing-masing negara Arab memiliki kekhasan masing-masing dalam mengungkapkan suatu ungkapan salah satunya perbedaan mereka dalam cara menyampaikan ucapan selamat datang. Beberapa negara mempunyai ungkapan khusus dalam hal ini. Walaupun ada ungkapan yang sudah disepakati oleh semua negara yaitu kata *Ahlan Wasahlan* serta kata *Ya Marhaban*.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk lingual pada ucapan selamat datang di berbagai negara di Timur Tengah?; (2) Bagaimana variasi bahasa pada ucapan selamat datang di berbagai negara Timur Tengah?; dan Bagaimana maksud petuturan pada ucapan selamat datang di berbagai negara Timur Tengah?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk lingual yang tertera ucapan selamat datang di berbagai negara Timur Tengah; (2) variasi bahasa pada ucapan selamat datang di berbagai negara Timur Tengah; dan (3) maksud petuturan pada ucapan selamat datang di berbagai negara Timur Tengah. Manfaat dari tulisan ini antara lain diharapkan dengan tulisan ini dapat memberi pengetahuan tentang ilmu sosiolinguistik, terutama yang berkaitan dengan

variasi bahasa. Selain itu secara praktis tulisan ini mampu memberikan beberapa pemahaman kepada pembaca akan variasi bahasa pada ucapan selamat datang di berbagai negara Timur Tengah.

Istilah sosiolinguistik merupakan istilah yang terdiri dari dua kata yaitu kata sosio dan kata linguistik. Sosiologi merupakan suatu kajian yang bersifat objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga, serta proses sosial yang ada di dalam masyarakat¹. Sosiolinguistik sebagaimana diutarakan Fishman adalah ilmu yang mempelajari tentang ciri dan fungsi berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara bahasa dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat bahasa². Karenanya, variasi bahasa sangat berpengaruh dalam masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Variasi bahasa merupakan ragam bahasa yang terjadi akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi. Variasi bahasa sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat sosial³. Variasi bahasa terbagi menjadi empat, yaitu: variasi dari segi penutur, variasi dari segi pemakaian, variasi dari segi keformalan, dan variasi dari segi sarana⁴. Dari segi pemakaiannya variasi bahasa terbagi menjadi tiga, yakni ragam, variasi bahasa militer, bahasa jurnalistik serta variasi bahasa ilmiah. Dari segi keformalannya variasi dibagi kedalam lima macam gaya, yaitu ragam baku, resmi, usaha, santai, serta ragam akrab.

Bentuk lingual suatu bahasa terdiri dari kata, frase, klausa, dan kalimat⁵. Sedangkan suatu kata terbagi menjadi nomina, verba, adjektiva, adverbialia, preposisi, numeralia, dan pronomina. Frase berarti kelompok kata yang merupakan bagian fungsional dari tuturan yang lebih panjang. Frasa merupakan

¹ Abdul Chaer dan Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal Edisi Revisi*. (Jakarta: Rieka Cipta, 2004) h.3

² Abdul Chaer dan Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal Edisi Revisi*. (Jakarta: Rieka Cipta, 2004) h.4

³ Abdul Chaer dan Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal Edisi Revisi*. (Jakarta: Rieka Cipta, 2004) h. 61

⁴ Abdul Chaer dan Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal Edisi Revisi*. (Jakarta: Rieka Cipta, 2004) h. 62-72

⁵ Syarif Hidayatullah. *Cakrawala Linguistik Arab* (Jakarta: Grasindo 2017) h.97

satuan linguistik yang terdiri atas gabungan kata yang nonprediktif dan dapat menduduki salah satu fungsi dalam kalimat ⁶. Menurut Kridalaksana kata frasa didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif⁷. Dalam istilah linguistik Arab kata frase sering di sebut dengan istilah *tarki:b*.

Klausa adalah satuan sintaksis yang berada di atas satuan frasa dan di bawah satuan kalimat yang berupa kata-kata berkonstruksi nonprediktif. Klausa merupakan satuan linguistik yang sekurang-kurangnya terdiri atas fungsi subjek dan predikat dan berpotensi menjadi kalimat. Dikatakan berpotensi menjadi kalimat karena sesungguhnya klausa jika diberi intonasi final akan berubah menjadi kalimat. Dalam bahasa arab istilah klausa sering di sebut *jumailah*⁸.

Kalimat adalah satuan di atas klausa dan di bawah wacana. Terdiri dari susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap. Sedangkan, dalam buku linguistic umum Djuhan mengatakan kalimat merupakan satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, intonasi final⁹. Intonasi final bisa berupa intonasi deklaratif, intonasi interogatif, intonasi imperatif, dan intonasi interjektif¹⁰. Dalam bahasa Arab kalimat dikenal dengan sebutan *Jumlah*.

2. METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan teori sosiolinguistik. Adapun metode penelitian yang digunakan pada tulisan ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Lokasi pengambilan data dilakukan di kampus STAI Imam Syafi’I Cianjur. Data-data tersebut diambil dari dosen-dosen Timur Tengah yang mengajar di STAI Imam Syafi’i Cianjur. Tahapan analisis data pada penelitian ini menggunakan data dari hasil wawancara dengan para dosen asal Timur Tengah di STAI Imam

⁶ Syarif Hidayatullah. *Cakrawala Linguistik Arab* (Jakarta: Grasindo 2017) h.102-103

⁷ Harimurti Kridalaksana. *Kamus Linguistik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993) h.59

⁸ Syarif Hidayatullah. *Cakrawala Linguistik Arab* (Jakarta: Grasindo 2017) h.102-103

⁹ Abdul Chaer. *Linguistik Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h.163

¹⁰ Syarif Hidayatullah. *Cakrawala Linguistik Arab* (Jakarta: Grasindo 2017) h.105

Syafi'I Cianjur, mencari tahu akan beberapa jenis bahasa yang digunakan dalam ucapan selamat datang. Data yang didapat dari hasil oservasi akan dianalisis dengan menggunakan materi mengenai variasi bahasa dari teori sosiolinguistik.

3. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, diperoleh ini berjumlah 9 kata ucapan selamat datang dari berbagai negara Timur Tengah. Data-data tersebut akan dianalisis berdasarkan struktur bahasa, yaitu bentuk lingual, variasi bahasa, serta maksud petuturan yang terjadi. Berikut hasil analisis dari 9 data yang diperolehkan.

1. Analisis Bentuk Lingual, Variasi Bahasa, Serta Maksud Petuturan Pada Ucapan Selamat Datang di Beberapa Negara Timur Tengah

Berikut ini akan dianalisis bentuk lingual, variasi bahasa, serta maksud petuturan pada ucapan selamat datang di beberapa negara Timur Tengah dari hasil temuan peneliti.

Data 1. Ucapan Selamat Datang Negara Mesir

تع شب شاي!

Uraian:

a. Bentuk Lingual

Pada data nomor satu terdiri atas tiga buah kata. Kata تع sebagai predikat dan subjek yang tersembunyi. Kata kedua juga merupakan sebuah kata amar juga predikat dan subjek. Kata ketiga adalah kata شاي sebagai objek

b. Variasi Bahasa

Pada data nomor satu terdapat dua variasi bahasa, yakni variasi bahasa dilihat dari segi penutur dan variasi bahasa di lihat dari segi keformalan. Dari segi penutur pada data nomor satu adalah ragam dialek yang didasarkan pada

wilayah atau area tempat tinggal penutur, dialek ini lazim disebut dialek areal, atau dialek geografi yaitu Negara Mesir. Sedangkan variasi bahasa dari segi keformalan data nomor satu adalah ragam santai (*‘amiyyah*).

c. Maksud Petuturan

Maksud dan tujuan petuturan dari kalimat tersebut adalah ucapan selamat datang dengan ungkapan *تع شاي* yang artinya dalam bahasa resmi adalah *اشرب الشاي* yang artinya “mari minum teh”.

Data 2. Ucapan Selamat Datang Negara Sudan

حبابك عشرة بدون كشرة

Uraian:

a. Bentuk Lingual

Kalimat pada data 2 terdiri dari satu klausa. Kata *حبابك* berpredikat sebagai subjek. Kata *عشرة* berpredikat sebagai predikat. Kata *بدون كشرة* sebagai keterangan (Ket).

b. Variasi Bahasa

Pada data nomor 2 terdapat dua variasi bahasa, yakni variasi bahasa dilihat dari segi penutur dan variasi bahasa di lihat dari segi keformalan. Variasi bahasa dari segi penutur, data nomor 2 termasuk ke dalam ragam dialek yang didasarkan pada wilayah atau area tempat tinggal penutur, dialek ini lazim disebut dialek areal atau dialek geografi yaitu negara Sudan. Sedangkan, jika dilihat dari variasi bahasa dari segi keformalan, maka ucapan tersebut termasuk ragam resmi, sebab menggunakan bahasa yang resmi.

c. Maksud dan Tujuan Petuturan

Adapun maksud dan tujuan petuturan yang terdapat pada data nomor 2

yaitu ucapan selamat datang dengan menggunakan ungkapan **حبايبك عشرة بدون كشره** yang artinya secara harfiyyah “pelayanmu sepuluh tanpa rasa keluh” , maksudnya kami kan melayanimu dengan sepuluh jari kami tanpa ada rasa keluh kesah.

Data 3. Ucapan Selamat Datang Negara Saudi Arabia

حياك وبياك

Deskripsi:

a. Bentuk Lingual

Kalimat pertama adalah **حيا** merupakan predikat (فعل) dari subjek yang di buang, dhomir **ك** merupakan sebagai objek. Kalimat **بيا** juga merupakan sebuah predikat (فعل) dari subjek yang di buang, dhomir **ك** merupakan sebagai objek.

b. Variasi Bahasa

Pada data nomor 3 terdapat dua variasi bahasa, yakni variasi bahasa dilihat dari segi penutur dan variasi bahasa di lihat dari segi keformalan. Variasi bahasa dari segi penutur, data nomor 3 termasuk ke dalam ragam dialek yang didasarkan pada wilayah atau area tempat tinggal penutur, dialek ini lazim disebut dialek areal atau dialek geografi yaitu negara Saudi Arabia. Sedangkan, jika dilihat dari variasi bahasa dari segi keformalan, maka ucapan tersebut termasuk ragam resmi (*fusha*).

c. Maksud dan Tujuan Petuturan

Adapun Maksud dan tujuan petuturan dari data nomor 3 yaitu ucapan selamat datang dengan mendoakan sang tamu untuk di panjangkan umur serta mendapatkan tempat tinggi disisi tuhan. Kalimat **حياك وبياك** asalnya **حياك الله وبوأك**

منزلة عالية

Data 4. Ucapan Selamat Datang dari Negara Uni Emirat Arab

هلا باللي نُحلي به

Deskripsi:

a. Bentuk Lingual

Kata pertama هلا merupakan sebuah dari subjek dan predikat di buang.

Kata باللي merupakan kata objek tidak langsung. Kata نُحلي merupakan subjek dan predikat, kata به merupakan objek tidak langsung.

b. Variasi Bahasa

Pada data nomor 4 terdapat dua variasi bahasa, yakni variasi bahasa dilihat dari segi penutur dan variasi bahasa di lihat dari segi keformalan. Dari segi penutur pada data nomor 4 adalah ragam dialek yang didasarkan pada wilayah atau area tempat tinggal penutur, dialek ini lazim disebut dialek areal, atau dialek geografi yaitu Negara Uni Emirat Arab. Sedangkan variasi bahasa dari segi keformalan data nomor 4 adalah ragam santai (*'amiyyah*).

c. Maksud dan Tujuan Petuturan

Pada data 4 mempunyai maksud dan tujuan petuturan yaitu ucapan selamat datang dengan menggunakan redaksi هلا باللي نُحلي به yang artinya secara harfiyya selamat datang kami ucapkan bagi orang yang telah menjadi keluarga kami. Dalam ungkapan ini sang tuan rumah menjadikan sang tamu seakan-akan salah satu dari anggota keluarga mereka.

Data 5. Ucapan Selamat Datang dari Negara Suriah

الله لا كان جاب الغلا

Deskripsi:

a. Bentuk Lingual

Data 5 merupakan tiga klausa. Kata pertama الله merupakan sebagai subjek.

Kata لا كان جاب merupakan sebuah predikat. Kata الغلا merupakan sebuah objek.

b. Variasi Bahasa

Pada data nomor 5 ini terdapat dua variasi bahasa, yakni variasi bahasa dilihat dari segi penutur dan variasi bahasa di lihat dari segi keformalan. Dari segi penutur variasi bahasa data 5 merupakan sosiolek. Sosiolek adalah variasi bahasa yang bersifat membedakan golongan, usia, jenis kelamin penggunaannya. Karena ucapan الله لا كان جاب الغلا hanya digunakan bagi seseorang yang seumuran dan sudah sangat akrab. Sedangkan variasi bahasa dari segi keformalan data nomor 5 adalah ragam akrab.

c. Maksud dan Tujuan Petuturan

Maksud dan tujuan petuturan dari data 5, yaitu sebuah ucapan selamat datang dari negara Suriah dengan menggunakan redaksi الله لا كان جاب الغلا yang artinya secara harfiyyah “semoga Allah tidak membawakan orang penuh bala' ini”. Maksudnya orang tersebut bercanda kepada tamunya yang dianggapnya membawa bencana.

Data 6. Ucapan Selamat Datang Dari Negara Maroko

مرحبا بلي جاء وجاب

Uraian:

a. Bentuk Lingual

Pada data ini kita dapatkan lima kata. Kata pertama *مرحبا* merupakan objek dari subjek dan predikat yang di buang. Kalimat *بلي* merupakan kata objek tidak langsung. Kata *جاء* merupakan sebuah predikat dari subjek yang di sembunyikan. Begitu pula kalimat *جاء* merupakan predikat dari subjek yang tersembunyi.

b. Variasi Bahasa

Pada data nomor 6 ini terdapat dua variasi bahasa, yakni variasi bahasa dilihat dari segi penutur dan variasi bahasa di lihat dari segi keformalan. Dari segi penutur pada data nomor 6 adalah ragam dialek yang didasarkan pada wilayah atau area tempat tinggal penutur, dialek ini lazim disebut dialek areal, atau dialek geografi yaitu Negara Maroko. Sedangkan variasi bahasa dari segi keformalan data nomor 6 adalah ragam santai (*‘amiyyah*).

c. Maksud dan Tujuan Petuturan

Pada data 6 mempunyai maksud dan tujuan petuturan yaitu ucapan selamat datang dengan menggunakan redaksi *مرحبا بلي جاء وجاب* yang artinya secara harfiyyah adalah selamat datang bagi orang yang datang dan membawa sesuatu. Maksud dari membawa sesuatu tentunya bukan berarti sang tamu harus membawa sesuatu saat berkunjung, akan tetapi dengan bertamu pun maka orang tersebut dianggap telah membawa berkah bagi tuan rumah.

Data 7. Ucapan Selamat Datang dari Negara Jordania

قو الغامين

Uraian:

a. Bentuk Lingual

Pada data nomor 7 terdapat tiga kata. Kata pertama *قو* yang merupakan

subjek dan predikat. Kalimat yang kedua adalah الغائمين merupakan objek.

b. Variasi Bahasa

Pada data nomor 7 ini terdapat dua variasi bahasa, yakni variasi bahasa dilihat dari segi penutur dan variasi bahasa dilihat dari segi keformalan. Dari segi penutur pada data nomor 7 adalah ragam dialek yang didasarkan pada wilayah atau area tempat tinggal penutur, dialek ini lazim disebut dialek areal, atau dialek geografi yaitu Negara Jordania. Sedangkan variasi bahasa dari segi keformalan data nomor 7 adalah ragam santai ('amiyyah).

c. Maksud dan Tujuan Petuturan

Pada data 7 mempunyai maksud dan tujuan petuturan yaitu ucapan selamat datang dengan menggunakan redaksi قو الغائمين yang maksudnya semoga anda semua menjadi orang-orang yang beruntung.

Data 8. Ucapan Selamat Datang dari Bangsa Kurdi

تو بخیر هات

Uraian:

a. Bentuk Lingual

Pada data nomor 8 terdiri atas tiga kata. Kata تو merupakan objek. Kedua بخیر merupakan objek tidak langsung. Ketiga merupakan هات predikat.

b. Variasi Bahasa

Pada data nomor 8 ini terdapat dua variasi bahasa, yakni variasi bahasa dilihat dari segi penutur dan variasi bahasa di lihat dari segi keformalan. Dari segi penutur pada data nomor 8 adalah ragam dialek yang didasarkan pada wilayah atau area tempat tinggal penutur, dialek ini lazim disebut dialek areal, atau dialek geografi yaitu bangsa Kurdi. Sedangkan variasi bahasa dari segi keformalan data

nomor 8 adalah ragam santai (*‘amiyyah*).

c. Maksud dan Tujuan Petuturan

Pada data 8 mempunyai maksud dan tujuan petuturan yaitu ucapan selamat datang dengan menggunakan redaksi *تو بخير هات* yang maksudnya semoga keadaanmu selalu baik dan sehat.

Data 9. Ucapan Selamat Datang dari Negara Mauritania

شطاري فيك

Uraian:

a. Bentuk Lingual

Pada data nomor 9 terdapat 4 kata. Kata *شطاري* yang merupakan sebagai subjek. Kata *فيك* merupakan sebuah predikat.

b. Variasi Bahasa

Pada data nomor 9 ini terdapat dua variasi bahasa, yakni variasi bahasa dilihat dari segi penutur dan variasi bahasa di lihat dari segi keformalan. Dari segi penutur pada data nomor 9 adalah ragam dialek yang didasarkan pada wilayah atau area tempat tinggal penutur, dialek ini lazim disebut dialek areal, atau dialek geografi yaitu Negara Mauritania. Sedangkan variasi bahasa dari segi keformalan data nomor 9 adalah ragam santai (*‘amiyyah*).

c. Maksud dan Tujuan Petuturan

Pada data 9 mempunyai maksud dan tujuan petuturan yaitu ucapan selamat datang dengan menggunakan redaksi *شطاري فيك* yang maksudnya bagaimana kabar anda.

2. Pembahasan

Merujuk dari data di atas, maka diperoleh 9 data. Tulisan ini dilakukan

untuk mencari ragam bentuk lingual, variasi bahasa, dan maksud dan tujuan petuturan pada ucapan selamat datang di berbagai Negara di Timur Tengah yaitu Negara Mesir, Sudan, Suriah, Jordania, Saudi Arabia, Maroko, Mauritania, Uni Emirat Arab dan bangsa Kurdi. Data diperoleh dari hasil wawancara terhadap beberapa dosen asal Timur Tengah di STAI Imam Syafi'i Cianjur.

Frasa yang didapatkan pada tulisan ini berjumlah 10. Dikatakan frasa karena data tersebut terbentuk lebih dari dua buah kata yang bersifat nonprediktif. Contoh frasa yang ditemukan, yaitu misalnya حبابك .

Dalam tulisan ini didapatkan 16 klausa dari sembilan data. Klausa-klausa tersebut mencakup klausa lengkap, tidak lengkap dan klausa negative. Contoh data yang dapat digolongkan ke dalam klausa adalah الله لا كان جاب الغلا

Adapun bentuk kalimat yang ditemukan pada kajian ucapan selamat datang adalah kalimat berklausa, dan kalimat tidak berklausa, kalimat berklausa contohnya , الله لا كان جاب الغلا , adapun kalimat tidak berklausa contohnya seperti تع شب شاي!!

Adapun dari segi analisis variasi bahasa didapatkan variasi bahasa dari segi penutur dan keformalan. Variasi dari segi penutur, peneliti menemukan variasi dialek dan sosiolek. Variasi dialek umumnya digunakan oleh sekelompok orang di satu wilayah tertentu. Peneliti menemukan 8 data dialek, contohnya تع شب شاي yang hanya di ucapkan oleh bangsa Mesir saja. Peneliti menemukan satu data sosiolek yaitu الله لا كان جاب الغلا yang hanya di ucapkan terhadap sesama usia dan teman akrab saja. Sedangkan dari segi keformalan di temukan dua ragam formal (resmi) yaitu pada data 2 dan tiga. Kemudian peneliti menemukan tujuh ragam tidak resmi, yaitu pada data 1,2,5,6,7,8, dan 9.

Dari segi maksud dan tujuan petuturan di temukan bahwa semua ungkapan bertujuan untuk menyampaikan selamat datang dalam berbagai versi.

Versi Mesir diucapkan dengan mengajak minum teh, versi Sudan, UEA dan Maroko diungkapkan dengan cara penghormatan yang tinggi terhadap tamu, sedangkan versi Arab Saudi, Suriah, Kurdi, dan Jordania diungkapkan dengan do'a terhadap tamu.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari uraian di atas adalah sebagai berikut: Bentuk lingual yang di temukan pada ucapan selamat datang dan ditemukan 27 kata nomina, 10 frasa, 16 klausa, dan 9 kalimat. Variasi bahasa dari segi penutur di temukan satu sosiolek, dan delapan dialek. Sedangkan dari segi keformalan ditemukan dua ragam variasi yaitu dua ragam resmi dan tujuh ragam tidak resmi resmi. Maksud dan tujuan petuturan dari ucapan-ucapan tersebut yaitu: ucapan selamat datang dengan rincian: empat dengan kata doa, empat dengan penghormatan, satu dengan menanyakan kabar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik. *Kamus Al-Ashri Kamus Kontemporer Arab Indonesia*.
- Bagus, I.. *Kajian Morfologi (Bentuk Derivasional dan Infleksional)*. (Bandung: Refika Aditama. 2008)
- Chaer, A dan Agustina, L. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal Edisi Revisi*. (Jakarta: Rieka Cipta, 2004).
- Chaer, A. *Linguistik Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Fairuzabadi, Muhammad bin Ya'kub. *Al Qamus al- Muhith*. (Beirut: Muassasah ar Risalah, 2005).
- Hidayatullah, Syarif. *Cakrawala Linguistik Arab*. (Jakarta: Grasindo 2017)
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Malabar, Sayama. *Sosiolinguistik*. (Gorontalo: Ideas Publishing 2015)
- Nababan. *Sosiolinguistik: Satu Pengantar*. (Jakarta: Gramedia. 1993)
- Taufiqurrahman. *Leksikologi Bahasa Arab*. (Malang: UIN-Malang Press 2008)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Bandung: Balai Pustaka, 2008).